



Menkes revisi Jampersal

Jogja gratiskan ibu melahirkan

Mekanisme pemberian Jampersal

- Saat hamil melakukan pemeriksaan minimal empat kali di Puskesmas terdekat
- Dari hasil pemeriksaan kehamilan
 - Jika diketahui dapat melahirkan normal bisa melakukan persalinan di tiga Puskesmas yang ditunjuk, yaitu Puskesmas Merangsan, Jets dan Tegalejo
 - Jika diketahui memiliki gangguan kehamilan, puskesmas melakukan rujukan pasien ke rumah sakit yang sudah melakukan kerja sama untuk pelayanan jampersal
- Pasien yang mendapatkan rujukan ke rumah sakit ditempatkan di kelas III

SUMBER PEMKOT JOGJA

Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA—Seluruh ibu hamil warga Jogja kini bisa melahirkan gratis dengan program Jaminan Persalinan (Jampersal).

Program jampersal merupakan program pelayanan persalinan yang diluncurkan oleh Pemerintah Pusat melalui Kementerian Kesehatan. Program layanan kesehatan ini mulanya hanya diperuntukkan bagi warga yang tidak memiliki jaminan kesehatan, misalnya Jamkesmas, Jamkesta, Jamkesda dan KMS. Hanya, kini layanan Jampersal direvisi dan diperuntukkan bagi seluruh kalangan masyarakat.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Tuty Setyowati menjelaskan revisi dilakukan melalui Surat Edaran Menteri Kesehatan No.TU/Menkes/E/391/II/2011 Tentang Jaminan Persalinan. Revisi peraturan dilakukan pada akhir Juli lalu. Dengan revisi tersebut maka Jampersal dapat dimanfaatkan siapapun.

“Setelah dilakukan revisi maka sekarang Jampersal bisa dimanfaatkan oleh siapapun, sebelumnya memang diatur Jampersal hanya diperuntukkan bagi ibu melahirkan yang tidak memiliki layanan apapun,” kata Tuty saat ditemui di kantornya, Jumat (5/8).

Tuty menjelaskan sesuai data yang diperoleh dari Dinas Sosial menyebutkan jumlah warga miskin di Kota Jogja sebanyak 68.998. Adapun jumlah kuota

fa Yth. :
 ogyakart
 kota Yog
 Daerah

 a Yth.

In:

Tir
 Unt
 Unt
 Tum

Netral Biasa

layanan jaminan kesehatan sosial (Jamkesos) oleh Provinsi DIY sebanyak 13.134 orang dan layanan kuota Jamkesmas yang ditanggung Pemerintah Pusat sebanyak 35.000 orang. Dijelaskan Tuty seharusnya hanya sekitar 20.000 saja yang ditanggung oleh program Jamkesda. Namun melalui Jampersal kali ini, warga dengan jaminan apapun bisa memanfaatkan Jampersal.

Di Kota Jogja terdapat tiga puskesmas yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana persalinan, yakni Puskesmas Mergangsan, Jetis dan Tegalrejo. Ketiganya dijelaskan Tuty telah memili-

ki kesiapan untuk menampung pasien Jampersal, baik dari segi kelengkapan peralatan dan tenaga medis.

Antusias

Dia menyebut sejak diluncurkannya program ini antusias warga untuk melahirkan melalui program Jampersal meningkat. Dari data sementara yang dihimpunnya di Puskesmas Mergangsan terdapat lima pasien Jampersal dan lima pasien di Puskesmas Tegalrejo. Sementara yang termasuk dalam layanan dasar berupa bidan praktik swasta (BPS) yang telah

melakukan kerja sama yakni bidan Sarbini Dewi telah melayani persalinan dengan jampersal sebanyak 34 pasien.

Kepala Puskesmas Tegalrejo Pratignyawati saat dikonfirmasi menjelaskan pasien Jampersal tidak saja berasal dari wilayah Jogja, melainkan ada pula dari wilayah Sleman. Saat ini Pratignyawati menjelaskan puskesmasnya hanya memiliki 10 tempat tidur dengan rata-rata pasien inap sebanyak 30 – 50 pasien setiap bulannya.

Namun Pratignyawati mengaku dengan kemungkinan pertambahan pasien melahirkan melalui Jampersal, Puskesmasnya akan tetap mampu melayani. Pratignyawati menjelaskan, bagi pasien melahirkan yang dinyatakan sehat akan direkomendasikan untuk langsung pulang. Sebaliknya pasien melahirkan yang dinyatakan memiliki gangguan akan dirujuk ke rumah sakit.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Amat Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005